

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UPT-BP2MI Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam pemberdayaan PMI Purna dan menganalisis implikasinya terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Pada Penelitian ini teori yang digunakan adalah teori peran, pemberdayaan dan teori ketahanan ekonomi keluarga.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bersifat eksploratif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang terdiri dari pegawai UPT-BP2MI DIY dan PMI Purna. Analisis data yang digunakan adalah kategorisasi data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pemberdayaan PMI Purna yang diselenggarakan oleh UPT-BP2MI DIY berimplikasi terhadap peningkatan wawasan, keterampilan, serta kemampuan untuk menciptakan kemandirian dan ketahanan ekonomi keluarga PMI Purna. Pada Pelaksananya masih terdapat kendala yang dihadapi oleh UPT-BP2MI DIY maupun PMI Purna untuk pengimplementasian hasil pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan memiliki implikasi terhadap ketahanan ekonomi keluarga PMI Purna, yang dilihat melalui empat aspek yaitu: 1) tempat tinggal keluarga, 2) pendapatan keluarga yang telah melebihi Upah Minimum Provinsi (UMP) Provinsi DIY sebesar Rp. 1.765.000, hal ini merupakan salah satu aspek terkuat terhadap penentuan implikasi ketahanan ekonomi keluarga PMI Purna, 3) pembiayaan pendidikan anak yang tidak sampai putus sekolah dalam wajib belajar 12 tahun, dan 4) jaminan keuangan keluarga dalam bentuk produk bank, non bank dan lainnya.

**Kata Kunci:** Peran, Unit Pelaksana Teknis, BP2MI, Pekerja Migran Indonesia Purna, dan Ketahanan Ekonomi Keluarga.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of UPT-BP2MI DIY in empowering PMI Purna and analyze its implications for family economic resilience. This study using the theory of role, empowerment and the theory of family economic resilience.*

*This research approach was a qualitative research with descriptive exploratory method with data collection techniques used are observation, interviews, documentation and literature. The informants in this study amounted to 13 people consist of employees of UPT-BP2MI DIY and PMI Purna. Data analysis used was data categorization, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that through the empowerment of PMI Purna organized by UPT-BP2MI DIY it has implications for increasing insight, skills, and abilities to create independence and economic resilience for PMI Purna families. In its implementation, there are still obstacles faced by UPT-BP2MI DIY and PMI Purna for implementing the results of empowerment. The empowerment activities carried out have implications for the economic resilience of PMI Purna's families, which can be seen through four aspects, namely: 1) family residence, 2) family income that has exceeded the Provincial Minimum Wage (UMP) of DIY Province of Rp. 1,765,000 rupiah, this is one of the strongest aspects of determining the implications of PMI Purna's family economic resilience, 3) financing the education of children who do not drop out of school in the 12-year compulsory education, and 4) family financial guarantees in the form of bank products, non banks and others.*

*Keywords: Role, Technical Implementation Unit, BP2MI, Indonesian Migrant Worker, and Family Economic Resilience.*